

Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kelompok Tani Cibaregbeg Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi

Widia Ulpah¹

¹Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113, E-mail: widiaulpah046@ummi.ac.id

Info Artikel

Corresponding Author:

Widia Ulpah,

E-mail:

widiaulpah046@ummi.ac.id

Keywords:

Rice, Income, Farming
feasibility

Kata kunci:

Padi, Pendapatan, Kelayakan
Usahatani

Abstract

The objective of this study was to ascertain the income potential and viability of paddy rice farming within the Cibaregbeg farmer group in Cimenteng Village, Curugkembar District, Sukabumi Regency. The sampling method employed in this study was the saturated sampling method or census, whereby all members of the farmer group (n=25) were invited to participate as respondents. This study employs a survey methodology. The data analysis employed in this research is descriptive quantitative. The findings of this study indicate that the average revenue received by farmers who are members of the Cibaregbeg farmer group is Rp18,872,000 per hectare per growing season, with a total cost of Rp9,609,208 per hectare per growing season, resulting in a total income of Rp9,374,720 per hectare per growing season. The results of the R/C ratio analysis indicated a ratio of 1.98, which signifies that for every 1 rupiah spent on rice paddies in the Cibaregbeg farmer group, a revenue of 1.98 is generated. These findings substantiate the feasibility of rice paddies cultivation in the Cibaregbeg farmer group.

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan tingkat kelayakan usahatani padi sawah pada kelompok tani cibaregbeg di Desa Cimenteng, Kecamatan Curugkembar, Kabupaten Sukabumi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh atau sensus dengan mengambil semua anggota kelompok tani yang berjumlah 25 orang sebagai responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani cibaregbeg yaitu sebesar Rp18.872.000 rata-rata/hektar/satu kali musim tanam dengan total biaya sebesar Rp9.609.208 rata-rata/hektar/satu kali musim tanam sehingga diperoleh total pendapatan sebesar Rp9.374.720 rata-rata/hektar/satu

kali musim tanam. Hasil analisis R/C ratio yang diperoleh sebesar 1,98 yang bahwa setiap 1 rupiah pengeluaran dalam usahatani padi sawah kelompok tani cibaregbeg akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,98 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa usahatani padi sawah kelompok tani Cibaregbeg layak untuk diusahakan.

1. Pendahuluan

Padi sawah (*Oryza sativa* L.) adalah komoditas penting yang menjadi sumber utama pangan bagi mayoritas penduduk Indonesia. Dengan terjadinya peningkatan jumlah penduduk maka akan meningkat juga kebutuhan pangan dan akan meningkat juga produksi padi. Hal tersebut dapat menjadi kesempatan bagi petani di Indonesia dari berbagai daerah sebagai sumber pendapatan dengan menanam padi. Padi dapat tumbuh baik di daerah dengan curah hujan bulanan rata-rata 200 mm atau lebih, memiliki suhu panas dan banyak mengandung uap air. Tanaman padi di Indonesia sebagian besar ditanam di 57,9% lahan irigasi, 37% dilahan tadah hujan dan 5% di dataran pasang surut/dataran rendah (Sari et al., 2024).

Menurut (Damayanti et al., 2023) tanaman pangan khususnya padi menghasilkan beras yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, karena jika terjadi kelangkaan beras maka akan menimbulkan masalah sosial, politik dan keamanan. Peningkatan produksi dan produktivitas padi harus terus berlanjut melalui proses pertanian yang lebih baik. Melalui peningkatan produktivitas pertanian maka kegiatan pertanian akan meningkat dan pendapatan petani pun akan meningkat (Anna Lamén et al., 2021).

Kecamatan Curugkembar merupakan kecamatan yang tercantum dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RT/RW) Kabupaten Sukabumi tahun 2012-2032 yang tercantum dalam pasal 86 yang menyebutkan bahwa Kecamatan Curugkembar merupakan wilayah pengembangan komoditas tanaman pangan salah satunya padi sawah.

Desa cimenteng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi, yang memiliki luas sekitar 5,46 km² dengan jumlah penduduk 3.247 jiwa, desa Cimenteng memiliki luas lahan sawah sekitar 225 ha (Badan Pusat Statistik, 2023). Komoditas pertanian utama di Desa Cimenteng adalah komoditas padi dan mayoritas penduduk di Desa Cimenteng berprofesi sebagai petani, sekitar 863 orang berprofesi sebagai petani padi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dengan melakukan proses wawancara untuk mendapatkan informasi. Lokasi penelitian berada di wilayah Desa Cimenteng, Kecamatan Curugkembar, Kabupaten Sukabumi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau sensus, dengan demikian semua anggota kelompok tani cibaregbeg yang berjumlah 25 orang menjadi responden.

Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu menghitung rata-rata pendapatan dan mentabulasi data. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Desa Cimenteng, Kecamatan Curugkembar, Kabupaten Sukabumi digunakan analisis pendapatan dengan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

a. Analisis penerimaan/total revenue

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total Revenue atau Total Penerimaan (Rp)

Q = Quantity atau Jumlah Produksi (Kg)

P = Price atau Harga Jual (Rp/Kg)

b. Analisis biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost atau Biaya Total (Rp)

TFC= Total Fixed Cost atau Total Biaya Tetap (Rp)

TVC= Total variable Cost atau Total Biaya Variabel (Rp)

c. Analisis pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue atau Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Cost atau Biaya Total (Rp)

d. R/C ratio (Return cost ratio)

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

TR = Total Revenue/Total penerimaan

TC = Total Cost/Total Biaya

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual (Kollan et al., 2023). Total produksi petani padi kelompok tani Cibaregbeg rata-rata 2.696 kg/hektar dalam satu kali masa tanam atau satu kali musim. Untuk harga penjualan padi yang diterima petani dari tangkulak yaitu sebesar Rp7.000/kg, sehingga rata-rata penerimaan yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp18.872.000 rata-rata/hektar dalam satu kali musim tanam.

b. Analisis Biaya

Dalam analisis biaya terbagi menjadi dua bagian yaitu ada biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap dan terus menerus dikeluarkan bahkan jika produksi yang dihasilkan sedikit atau sama sekali gagal (Pertiwi et al., 2023). Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya bergantung pada output yang

diinginkan (J Bolong et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani padi kelompok tani Cibaregbeg dalam melaksanakan usahatani padi sawah terdiri dari biaya pajak dengan nominal rata-rata sebesar Rp217.760/hektar, total nilai penyusutan alat rata-rata sebesar Rp2.274.600/hektar dalam satu kali musim tanam, sehingga total biaya tetap rata-rata sebesar Rp2.492.160/hektar dalam satu kali musim tanam.

Biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani padi sawah kelompok tani cibaregbeg dari total penggunaan benih rata-rata sebesar Rp981.600/hektar satu kali musim tanam, ditambah total penggunaan pupuk rata-rata sebesar Rp2.672.000/hektar satu kali musim tanam, total penggunaan biaya pestisida rata-rata sebesar Rp108.800/hektar satu kali musim tanam, ditambah total biaya tenaga kerja rata-rata sebesar Rp1.888.320/hektar satu kali musim tanam dan total biaya sewa traktor rata-rata sebesar Rp1.488.000/hektar satu kali musim tanam, sehingga total biaya variabel petani padi sawah kelompok tani cibaregbeg rata-rata sebesar Rp7.117.120/hektar dalam satu kali musim tanam. Adapun total biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh petani padi sawah kelompok tani cibaregbeg dalam melakukan usahatannya yaitu rata-rata sebesar Rp9.609.208/hektar dalam satu kali musim tanam.

c. Analisis Pendapatan

Pendapatan atau total penerimaan adalah nilai keseluruhan produksi komoditas pertanian sebelum dikurangi biaya produksi (Fitriana et al., 2021). Pendapatan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pendapatan yang diperoleh petani responden yang didapatkan dari rata-rata total penerimaan dikurangi rata-rata total biaya yang sudah dikeluarkan oleh petani dalam sat kali musim tanam.

Tabel 1 Analisis pendapatan Usahatani Padi Sawah Kelompok Tani Cibaregbeg

No.	Uraian	Jumlah Rata-Rata (Rp)
1.	Penerimaan	
-	Produksi (Q) (Kg)	2.696
-	Harga (P)	7.000
	Total Penerimaan ($TR = Q \times P$)	18.872.000
2.	Biaya Produksi	
a.	Biaya Tetap	
-	Nilai Penyusutan Alat	2.274.600
-	Pajak	217.760
	Total Biaya Tetap	2.492.160
b.	Biaya Variabel	
-	Benih	981.600
-	Pupuk	2.672.000
-	Pesisida	108.800
-	Tenaga Kerja	1.888.320
-	Sewa Traktor	1.488.000
	Total Biaya Variabel	7.117.120
3.	Total Biaya Produksi ($TC = TFC + TVC$)	9.609.208
4.	Pendapatan ($\pi = TR - TC$)	9.374.720

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera di table 1 diatas yang menunjukkan bahwa produksi padi sawah kelompok tani cibaregbeg rata-rata sebanyak 2.696 kg/hektar dengan harga jual sebesar Rp7.000 sehingga penerimaan yang diperoleh rata-rata sebesar Rp18.872.000/hektar dalam satu kali musim tanam. Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani di kelompok tani cibaregbeg rata-rata sebesar Rp9.609.208/hektar, sehingga total pendapatan petani padi sawah kelompok tani cibaregbeg rata-rata sebesar Rp9.374.720/hektar dalam satu kali musim tanam.

d. Analisis Kelayakan

Untuk menghitung kelayakan usahatani padi sawah kelompok tani cibaregbeg yaitu menggunakan rumus R/C ratio. Menurut (Sari et al., 2024) untuk mengetahui R/Cratio adalah dengan membagi total penerimaan dengan biaya total. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada uahatani padi sawah kelompok tani cibaregbeg di Desa Cimenteng bahwa total penerimaan rata-rata sebesar Rp18.872.00/hektar satu kali musim tanam sedangkan total biaya rata-rata sebesar Rp9.609.208/hektar satu kali musim tanam. Sehingga, diperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,98 yang artinya bahwa setiap 1 rupiah pengeluaran dalam usahatani padi sawah kelompok tani cibaregbeg akan menghasilkan 1,98 satuan penerimaan.

4. Kesimpulan

Total rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani Cibaregbeg yaitu sebesar Rp18.872.000 rata-rata per hektar dalam satu kali musim tanam dengan total biaya sebesar Rp9.609.208 rata-rata per hektar dalam satu kali musim tanam sehingga diperoleh total pendapatan sebesar Rp9.374.720 rata-rata per hektar dalam satu kali musim tanam padi.

Ucapan terima Kasih (Acknowledgments)

Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh anggota kelompok tani cibaregbeg yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan penuh dalam penelitian ini, kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anna Lamén, Y. E. S., Amnilis, & Ivonne Ayesha. (2021). ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA SIDO MAKMUR KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 3(2), 103-111. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v3i2.24>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kecamatan Curugkembar Dalam Angka 2022. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi*.
- Damayanti, U., Fitriyana, G., & RK, R. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2), 84.

<https://doi.org/10.32502/jsct.v11i2.5576>

- Fitriana, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. (2021). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Tatakalai Kecamatan Tinangkung Utara. *CELEBES Agricultural*, 1, 68–75. <https://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/faperta>
- J Bolong, M. W., Puspapratwi, D., Z Tatu, I., & Enteding, T. (2023). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Sisipan Kecamatan Batui Kabupaten Bangai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian (JIMFP)*, 3, 269–275.
- Kollan, E. I., Nampa, I. W., & Chamdra, S. (2023). Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Di Desa Letbaun Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(2), 129–135. <https://doi.org/10.35508/impas.v24i2.12527>
- Pertiwi, D. A. P., Lamusa, A., & R. Malik, S. (2023). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sritabaang Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong. *E-J. Agrotekbis*, 1313–1320. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v2i3.806>
- Sari, S. K., Aktiva, E., & Lestari, S. R. E. (2024). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Galang Tinggi Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. *TRISEPA : Jurnal Sosial Ekonomi Dan Agribisnis*, 1(1), 9–13.
- Suratiyah. (2015). *ILMU USAHATANI EDISI REVISI*. Penebar Swadaya. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/13130>